

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan pada sistem informasi Kepagawaian Kecamatan Rangkui Pangkalpinang dan mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat Sistem Informasi Kepagawaian Kecamatan Rangkui Pangkalpinang, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan dari kinerja sistem.

Sistem Informasi Kepagawaian ini merupakan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh bagian kepegawaian dalam masalah pengolahan data pegawai.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sistem informasi kepegawaian diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Kepagawaian agar dapat membantu bagian kepegawaian dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data pegawai.
- b. Dengan Sistem Informasi Kepagawaian ini, mempermudah dalam proses pengolahan data pegawai dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data pegawai tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- c. Dengan adanya Sistem Informasi Kepagawaian, tidak terjadi keterlambatan dalam penerimaan surat Tugas dan surat keputusan pensiun.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kepagawaian, sebagai berikut :

- a. Agar Sistem Informasi Kepagawaian dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system* (SO) dengan menggunakan *Windows XP, Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung

dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.

- b. Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi, yaitu *processor intel pentium dual core* dengan kecepatan minimal 1 Ghz, *memory DDR 2 512 Mb*, *harddisk 120 Gb*, *ethernet card 10/ 110 Mbps*, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi pengolahan data pegawai.
- c. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi pengolahan data pegawai dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data pegawai dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- e. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- f. Melakukan *back-up data* secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.